

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya informasi dan teknologi di Indonesia yang dapat menunjang pembangunan bangsa, setiap individu dituntut untuk turut terlibat di dalamnya. Hal tersebut membutuhkan aktivitas yang mengedepankan kemampuan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mutu pendidikan guna memecahkan permasalahan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kekuatan suatu organisasi terletak pada manusianya, bukan pada sistemnya, teknologinya, prosedurnya atau sumber dananya (Onong Uchana, 2005), karena manusia adalah faktor utama yang perlu diperhatikan dan berperan penting. Setiap anggota akan berusaha dan berupaya mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh Robert E. Wood (Onong Uchana, 2005) yang menyatakan bahwa sistem memang penting, tetapi kepercayaan kita yang utama harus selalu diletakkan pada manusianya daripada sistemnya.

Individu yang akan terlibat di dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dituntut untuk menguasai bidang-bidang tertentu. Guna pemenuhan keterampilan dalam bidang tertentu maka seorang individu membutuhkan pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan SMA/SMK. Pendidikan yang lebih tinggi merupakan jembatan bagi setiap individu untuk mencapai karir yang diinginkan di masa mendatang. Setiap individu mempunyai hak untuk melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan tinggi. Keuntungan yang didapatkan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi adalah memantapkan pondasi

tentang ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan sebelumnya dan menambah kepercayaan diri jika nantinya terjun ke dunia kerja yang penuh persaingan. Perguruan tinggi bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seorang mahasiswa/i mencapai suatu kesuksesan di lapangan kerja dan dapat mengimplementasikan ilmu serta kemampuan sosial. Dengan adanya kemampuan dari dalam mahasiswa yang baik maka persaingan terbuka yang terjadi di saat sekarang sudah tidak mengacu pada citra dan nama dari perguruan tinggi dimana kita menuntut ilmu, tetapi lebih pada kualitas yang ada di dalam individu tersebut.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, universitas merupakan sebuah badan publik penyelenggara negara dalam bidang pendidikan yang mengurus jenjang pendidikan tinggi. Perguruan tinggi (PT) adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, dengan peserta didik yang disebut mahasiswa/i, dan tenaga pendidik disebut dosen. Perguruan tinggi dibagi menjadi dua, yaitu : (1) . Perguruan tinggi negeri (PTN) adalah perguruan tinggi yang pengelolaan dan regulasinya dilakukan oleh negara, (UI, ITB, IPB). (2) . Perguruan tinggi swasta (PTS) adalah perguruan tinggi yang dikelola dan beregulasi yang diatur oleh swasta, (BINUS, TRISAKTI, STIE IBS). Di Indonesia, PT dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. PT dapat menyelenggarakan pendidikan akademi, profesi, vokasi dengan program diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis.

Mahasiswa/i merupakan sumber daya yang sangat penting dalam suatu perguruan tinggi, karena seluruh kegiatan yang ada di dalam perguruan tinggi dan

berkaitan dengan pendidikan atau sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa/i. Perguruan tinggi pun menjadi lokasi dimana mahasiswa menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan yang sudah ada di dalam diri individu sehingga mereka dapat mencapai kemajuan yang diinginkan sebagai proses dalam kehidupan. Pendidikan lanjutan seperti perguruan tinggi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi. Mahasiswa/i lulusan dari suatu perguruan tinggi harus dapat meningkatkan mutu kehidupan lingkungan dan negaranya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; psikologisnya, usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau sekelompok tergerak melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan mendapat kepuasan atas tindakannya. Motivasi seringkali diartikan dengan istilah dorongan, dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan di dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu (Mohammad As'ad, 2003). Oleh karena itu kita harus memiliki semangat dan motivasi dalam melakukan setiap usaha, tidak mudah putus asa dan terus berjuang dalam menghadapi hambatan atau kenikmatan.

Motivasi yang timbul dalam proses pendidikan mengakibatkan, kemauan untuk melanjutkan pendidikan semakin besar. Salah satu tujuan seorang mahasiswa dalam menjalankan pendidikan adalah untuk mencapai IPK (Indeks

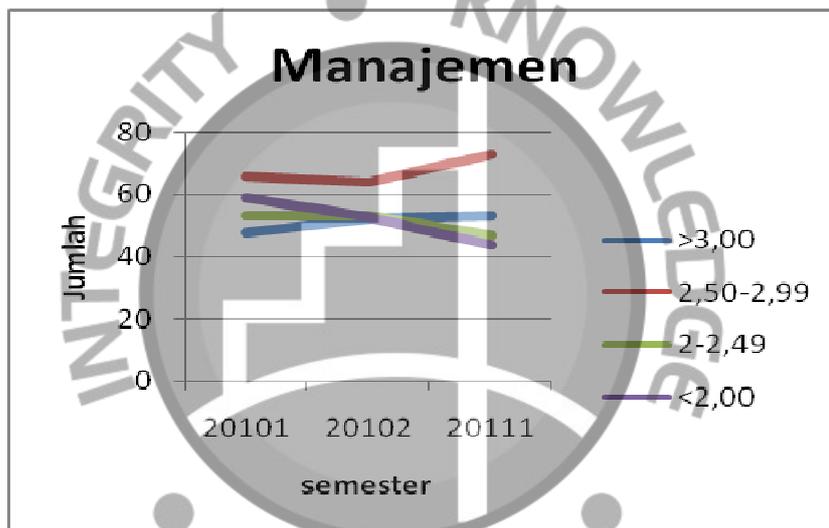
Prestasi Kumulatif) yang tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan nilai yang menggambarkan mutu proses belajar mengajar tiap semester, atau besaran yang menyatakan prestasi mahasiswa/i. Adanya perhitungan IP pada setiap akhir semester bertujuan untuk mengukur prestasi mahasiswa, yang antara lain diakibatkan dari motivasi mereka mengikuti perkuliahan di kelas. Oleh karena itu, IPK merupakan tujuan akhir dari seorang mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan dan mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Suatu sistem penilaian prestasi belajar harus dapat menampung berbagai tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi seorang mahasiswa/i, terutama yang berdampak langsung pada motivasi di pendidikan. Masalah yang dihadapi mahasiswa, baik internal seperti kemampuan belajar, maupun eksternal seperti masalah lingkungan belajar, pasti mudah berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Sistem penilaian yang diterapkan harus memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui batas kemampuannya dalam belajar. Institusi pendidikan ada baiknya memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

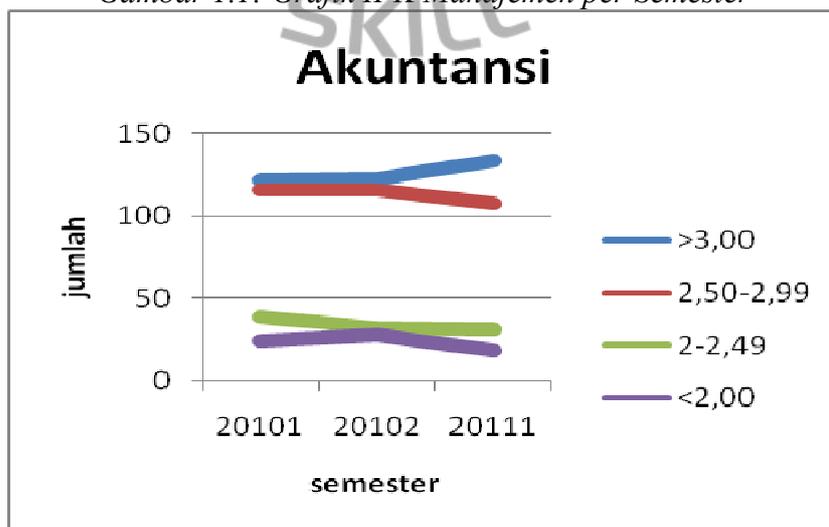
Motivasi dapat ditimbulkan secara intrinsik maupun ekstrinsik. Menurut Hani Handoko (2001), motivasi terbagi atas : motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar melainkan dari dalam individu tersebut. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul karena adanya dorongan dari luar individu. Jadi, motivasi intrinsik dalam penelitian ini menekankan pada dorongan atau keinginan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan dan belajar yang tidak perlu disertai perangsang

dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya memfokuskan pada dorongan yang timbul dari luar diri individu dalam melanjutkan pendidikan dan belajar.

Penelitian ini mencoba mengkaji prestasi belajar dari mahasiswa yang dipicu oleh orientasi motivasi sehingga menimbulkan alasan-alasan untuk melanjutkan pendidikan, mengikuti kegiatan belajar di kelas dan sistem penilaian prestasi pada kegiatan pendidikan yang mereka sudah pilih dari awal. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dipilih dengan pertimbangan bahwa dunia pendidikan seorang mahasiswa dipengaruhi oleh kedua faktor ini (P. Sari, 2007).



Gambar 1.1: Grafik IPK Manajemen per Semester



Gambar 1.2: Grafik IPK Akuntansi per Semester

Sumber : Akademik STIE IBS

Grafik IPK di atas dimanfaatkan peneliti untuk menunjukkan trend IPK dari masing-masing jurusan dan perubahan IPK pada setiap semester, dikarenakan tahap pertama dalam proses seleksi administratif kerja adalah IPK sehingga hampir semua lowongan kerja mensyaratkan pelamar harus memiliki IPK minimal 3,00 (paling tidak 2,75).

Terpilihnya STIE Indonesia Banking School sebagai objek penelitian, karena menurut peneliti, (1) STIE IBS merupakan institusi pendidikan tinggi yang mengutamakan kualitas dari mahasiswa yang dihasilkan sehingga dapat dengan mudah diserap di pasar tenaga kerja, dan (2) peneliti merupakan salah satu anak didik di perguruan tinggi tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik. Jadi, judul yang diangkat di penelitian adalah “ANALISIS PENGARUH ORIENTASI MOTIVASI INTRINSIK dan EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA di STIE INDONESIA BANKING SCHOOL“.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Penelitian ini berfokus pada variable independen motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang memegang peran penting guna menimbulkan prestasi belajar mahasiswa dalam berpendidikan di perguruan tinggi serta mencapai penilaian prestasi (Indeks Prestasi Kumulatif). Oleh karena perhitungan IP pada setiap akhir semester bertujuan untuk mengukur prestasi mahasiswa, maka adanya trend IPK dari masing-masing jurusan

yang berbeda menimbulkan keinginan dari peneliti untuk meneliti lebih jauh penyebab dari perbedaan pencapaian IPK tersebut.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian, yaitu :

1. Apakah motivasi intrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?
2. Apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?
3. Apakah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa?

1.2.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini dapat dilakukan lebih tajam dan terarah, maka dalam penelitian ini dibatasi dengan hal-hal berikut :

1. Penelitian ini dibatasi dengan melihat pengaruh dari motivasi intrinsik (motivasi dalam faktor psikologis non-intelektual) dan ekstrinsik (motivasi dalam faktor sosial dan budaya) dalam menimbulkan prestasi belajar (penilaian formatif).
2. Responden penelitian adalah mahasiswa-mahasiswi manajemen dan akuntansi S1 angkatan 2006-2010 di STIE Indonesia Banking School.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi intrinsik mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh secara bersama-sama kedua motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan ada penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, yaitu :

1. Bagi Penulis : sebagai obyek penulis menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang telah didapatkan di dalam perkuliahan, dan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari STIE Indonesia Banking School kepada peneliti..
2. Bagi Manajemen : sebagai bahan masukan dan evaluasi mahasiswa mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi STIE IBS.
3. Bagi Akademisi : sebagai bahan penambah wawasan yang berkaitan dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi suatu bahan referensi untuk mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dimuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, terdiri dari : (1) Pengertian Manajemen dan Fungsi Manajemen, dan Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia, (2) Pengertian Motivasi , Fungsi Motivasi, Orientasi Motivasi, dan Teori Motivasi dari A. Maslow, C. Alderfer, Herzberg, McClelland, V. Vroom, Teori Keadilan, Teori Penentuan Tujuan, (3) Pengertian Prestasi belajar, (4) Kerangka Pemikiran (5) Hipotesis, serta (6) Riset data sekunder dan penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan strategi penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, operasional variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS dan PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang gambaran umum dari objek penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, serta implikasi manajerial.

BAB V : KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.